PT ISPAT INDO					
401		Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-25		
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Revisi	: 03		
	IDENTIFIKASI	Tanggal	: 01 Maret 2023		
	ASPEK & DAMPAK LINGKUNGAN SERTA PENENTUAN PROGRAM	Halaman	: 1/12		

PROSEDUR IDENTIFIKASI ASPEK & DAMPAK LINGKUNGAN SERTA PENENTUAN PROGRAM

No Dokumen : SMK3L-En/ISP/PR-25

No. Revisi : 03

	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Disusun oleh :	M. Arif Setiawan	SHE Engineer	01 Maret 2023	Alpins
Disetujui oleh :	Irwan Agung Satrianto	Manager SHE	01 Maret 2023	General

PT ISPAT INDO PROSEDUR K3LEN Revisi : 03 IDENTIFIKASI ASPEK & DAMPAK LINGKUNGAN SERTA PENENTUAN PROGRAM Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-25 Revisi : 03 Tanggal : 01 Maret 2023 Halaman : 2/12

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Persetujuan	1
Daftar Isi	
Lembar Perubahan Dokumen	3
4. Tuitan	4
1. Tujuan	
2. Ruang lingkup	4
3. Referensi	4
4. Definisi	4
5. Tanggung Jawab	
6. Prosedur	6
7. Lampiran	11
8. Alur Prosedur	12

PT ISPAT INDO PROSEDUR K3LEN Revisi : 03 IDENTIFIKASI ASPEK & DAMPAK LINGKUNGAN SERTA PENENTUAN PROGRAM PT ISPAT INDO Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-25 Revisi : 03 Tanggal : 01 Maret 2023 Halaman : 3/12

PERUBAHAN DOKUMEN

Noi	nor	Alasan perul	pahan	Direvisi oleh Dise		Disetujui		
Revisi	Hlm.	dokume	n	Jabatan	Paraf	Tanggal	Jabatan	Paraf
01	01	Perubahan pengesahan	cover	SHE Officer		02/10/17	MR	
02	06	Perubahan pada hal. 6	prosedur	SHE Officer		02/10/17	MR	
03	01	Perubahan pengesahan	cover	SHE Officer		01/03/23	MR	

PT ISPAT INDO					
		Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-25		
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Revisi	: 03		
	ASPEK & DAMPAK LINGKUNGAN	Tanggal	: 01 Maret 2023		
		Halaman	: 4/12		

1. TUJUAN

Prosedur ini ditetapkan untuk menjelaskan mekanisme identifikasi aspek dan peluang serta dampak lingkungan, serta penentuan program IADL.

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini mencakup kegiatan penentuan harapan-kebutuhan serta isu internal maupun eksternal dari aktivitas tiap departemen sekaligus mengidentifikasi aspekpeluang dan dampak lingkungan sampai penentuan program pengendalian untuk seluruh aktifitas, produk dan jasa serta fasilitas tempat kerja di lingkungan PT ISPAT INDO

3. REFERENSI

- 3.1. Undang undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta kerja
- 3.2. Standard ISO 14001 : 2015 Klausul 4.1 tentang Memahami Organisasi dan Konteksnya
- 3.3. Standard ISO 14001 : 2015 Klausul 4.2 tentang Memahami Kebutuhan dan Harapan Pihak Berkepentingan
- 3.4. Standard ISO 14001 : 2015 Klausul 6.1 tentang Tindakan untuk menangani Risiko & Peluang (Opportunities)
- 3.5. Standard ISO 14001 : 2015 Klausul 6.2 tentang Sasaran Lingkungan dan Perencanaan Pencapaian

4. DEFINISI

- 4.1 Lingkungan adalah Keadaan sekeliling tempat PT ISPAT INDO beroperasi, termasuk air, udara, tanah, sumber daya alam, flora, fauna, manusia dan keterkaitannya.
- 4.3 Aspek Lingkungan adalah Unsur dari kegiatan operasi atau jasa PT ISPAT INDO yang dapat berinteraksi dengan lingkungan.
- 4.4 Dampak Lingkungan adalah Setiap perubahan pada lingkungan yang merugikan, seluruh atau sebagian yang dihasilkan oleh kegiatan operasi atau jasa PT ISPAT INDO seperti:
 - Pencemaran tanah, pencemaran udara, pencemaran air, penurunan sumber daya (air, listrik, kertas dll), pelepasan energi (panas, radiasi, vibrasi, listrik) dan kesehatan manusia
- 4.5 Aspek Lingkungan Penting adalah Aspek lingkungan yang mempunyai dampak penting terhadap lingkungan. Dampak penting bila terkait dengan peraturan

PT ISPAT INDO					
		Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-25		
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Revisi	: 03		
	ASPEK & DAMPAK LINGKUNGAN	Tanggal	: 01 Maret 2023		
		Halaman	: 5/12		

perundangan atau memiliki total nilai dampak sama atau lebih tinggi dari ratarata total nilai dampak.

- 4.6 Peluang adalah kemampuan untuk melihat adanya kesempatan positif yang aman lingkungan dan K3 dari kondisi atau keadaan disekitarnya
- 4.7 Rutin (R) adalah aktivitas yang dilakukan secara rutin
- 4.8 Non Rutin (NR) adalah aktivitas yang dilakukan secara tidak rutin, seperti aktivitas poject, atau tindakan perbaikan
- 4.9 Normal (N) adalah Kegiatan pada kondisi normal, aktivitas sehari-hari
- 4.10 Abnormal (AB) adalah Kegiatan yang tidak diharapkan terjadi namun masih berada dalam kendali seperti terjadi karena kelalaian personal, kerusakan alat dan shut down/break down
- 4.11 Accident (Ac) adalah kegiatan yang terjadi akibat kecelakaan kerja
- 4.12 Emergency (E) adalah Kegiatan yang tidak diharapkan terjadi dengan tiba-tiba dan dapat menimbulkan dampak negative terhadap lingkungan seperti gempa, banjir, tumpahan, kebakaran
- 4.13 Harapan adalah keinginan supaya menjadi kenyataan dari masing masing pihak yang berkepentingan termasuk harapan dari organisasi (PT. ISPAT INDO) terhadap seluruh pihak yang berkepentingan
- 4.14 Kebutuhan adalah Sesuatu yang dibutuhkan untuk mencapai harapan masingmasing pihak yang berkepentingan
- 4.15 Isu internal adalah Hal-hal/berita penting (masalah penting) yang berpengaruh terhadap SMK3L-En yang bersumber dari dalam perusahaan/organisasi
- 4.16 Isu eksternal adalah Hal-hal/berita penting (masalah penting) yang berpengaruh terhadap SMK3L-En yang bersumber dari luar perusahaan/organisasi
- 4.17 Aktivitas adalah Object &/ aktivitas dr proses yang harus dimasukkan dalam identifikasi, terdiri atas ; aktivitas, personil, mesin / peralatan, bahan baku, lingkungan dan Sistem
- 4.18 Peraturan dikatakan ada Jika dalam kegiatan tersebut mengandung unsur-unsur yang dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan dan diatur serta dibatasi keberadaannya dalam peraturan perundangan.
- 4.19 Peraturan dikatakan tidak ada Jika dampak yang ditimbulkan tidak diatur dalam peraturan perundangan
- 4.20 OTP : Objective, Target & Program
- 4.21 IADL : Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan

5. TANGGUNG JAWAB

- 5.1 Kepala department atau Tim SMK3LH di area tempat kerja masing-masing bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, evaluasi aspek lingkungan dan menyusun penentuan OTP / program lingkungan.
- 5.2 MR bertanggungjawab melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan identifikasi, evaluasi dan penyusunan program.

PT ISPAT INDO					
		Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-25		
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Revisi	: 03		
	IDENTIFIKASI	Tanggal	: 01 Maret 2023		
	ASPEK & DAMPAK LINGKUNGAN SERTA PENENTUAN PROGRAM	Halaman	: 6/12		

- 5.3 SHE Department bersama dengan Tim SMK3LH bertanggung jawab untuk mendokumentasikan hasil identifikasi, evaluasi aspek lingkungan dan penyusunan penentuan program lingkungan yang telah di buat.
- 5.4 Kepala department atau Tim SMK3LH membuat sasaran lingkungan dari OTP yang dibuat serta evaluasi pemenuhan sasaran lingkungan tersebut.
- 5.5 Tim SHE Dept dan Tim SMK3LH membantu dalam melakukan evaluasi terhadap sasaran lingkungan yang telah dibuat oleh masing masing departemen

6. PROSEDUR

- 6.1. Pada saat mengidentifikasi dan mengevaluasi aspek/dampak lingkungan menggunakan formulir SMK3L-En/ISP/FR-25-01 tentang identifikasi dan penilaian aspek-dampak lingkungan denga langkah sebagai berikut :
 - 6.1.1 Kepala Departemen melakukan identifikasi aspek-peluang dan dampak lingkungan dari seluruh elemen kegiatan/proses, produk atau jasa dalam ruang lingkup kerja masing masing baik rutin maupun non rutin dimana aspek-dampak yang dapat dikelompokkan kedalam kategori *Safety* (S), *Health* (H), *Environment* (E) yang terjadi dari 4 (empat) kondisi, yaitu normal, abnormal, accident dan situasi darurat/emergency.
 - 6.1.2 Aspek lingkungan yang telah teridentifikasi dievaluasi dengan menggunakan kriteria evaluasi aspek penting dengan nilai awal (score sebelum)

KRITERIA SEVERITY / KEPARAHAN

1 (Insignificant)	Dampak pada area lokal dept, dapat ditangani oleh karyawan di area terkait &/ dapat diperbaharukan / terdegradasi oleh lingkungan dan tidak memerlukan prosedur khusus - Konsumsi energy dalam jumlah kecil (penggunaan lampu ruang meeting, toilet)
	- Menghasilkan limbah Non B3
	- Konsumsi energy yg tidak dapat diperbaharui dalam jumlah besar tetapi tidak kontinu atau konsumsi dalam jumlah kecil tetapi kontinu
2 (Minor)	- Perlu penanganan dengan prosedur tertentu untuk mengatasi dampak,
(WITTOT)	 Dampak pada beberapa dept, tetapi perlu penanganan khusus / dibutuhkan waktu untuk pemulihannya < 6 bulan Dibutuhkan biaya untuk pemulihan dampak berkisar antara 1 - 10 jt
	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
3	- Menghasilkan limbah B3

PT ISPAT INDO					
402		Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-25		
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Revisi	: 03		
	IDENTIFIKASI	Tanggal	: 01 Maret 2023		
	ASPEK & DAMPAK LINGKUNGAN SERTA PENENTUAN PROGRAM	Halaman	: 7/12		

(Moderate) - Konsumsi energy yang tidak dapat diperbaharui dalam jumlal tidak kontinu atau dalam jumlah kecil tetapi kontinu					
	 Perlu penanganan / prosedur khusus dan personnel dengan kualifikasi khusus untuk penanganan dampak Dampak pada seluruh area perusahaan. Pemulihan akibat dampak perlu waktu yang cukup lama > 6 bulan 				
4 (Major)	 Dampak kerusakan lingkungan permanan, tidak bisa tergradasi alami. Mengakibatkan kondisi emergency lingkungan Konsumsi energy yang tidak dapat diperbaharui dalam jumlah besar dan kontinu Dampak langsung pada kerusakan lingkungan dengan cakupan area yang luas s.d. keluar area pabrik 				
	 Disyaratkan dalam perundangan / persyaratan lingkungan dengan Baku Mutu Pemulihan diperlukan dana > 50 juta rupiah 				

KRITERIA PROBABILITY / KEMUNGKINAN

	Umumnya terjadi pada kasus emergency.
1	Minimal dalam waktu 3 th tidak pernah terjadi insiden.
	Jarang terjadi. Umumnya terjadi pada kasus abnormal atau Non Rutin.
	Untuk Insiden, minimal dalam waktu 2 th terakhir tidak pernah terjadi insiden
2	Untuk paparan / exposure &/ menghasilkan waste / polusi ke lingkungan terjadi pada aktivitas non rutin / abnormal
	Untuk konsumsi energy / sumber daya alam, terjadi pada aktivitas non rutin / abnormal
	Mungkin terjadi, umumnya terjadi pada aktifitas rutin
	Untuk Insiden, minimal dalam waktu 1th - 6 bulan terakhir tdk pernah/berkemungkinan terjadi
3	Untuk paparan / exposure &/ menghasilkan waste / polusi ke lingkungan terjadi pada
	Untuk konsumsi energy / sumber daya alam, terjadi pada aktivitas rutin
	Sering terjadi.
	Untuk Insiden, minimal dalam waktu 6 bulan terakhir tdk pernah terjadi
4	insiden
	Untuk paparan / exposure &/ menghasilkan waste / polusi ke lingkungan terjadi pada

PT ISPAT INDO PROSEDUR K3LEN PROSEDUR K3LEN Revisi : 03 IDENTIFIKASI ASPEK & DAMPAK LINGKUNGAN SERTA PENENTUAN PROGRAM Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-25 Revisi : 03 Tanggal : 01 Maret 2023 Halaman : 8/12

aktivitas rutin dan disebabkan karena belum adanya program &/ training &/ perawatan

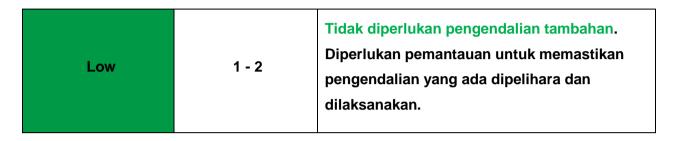
Untuk konsumsi energy / sumber daya alam, terjadi pada aktivitas rutin dan disebabkan karena belum adanya program &/ training &/ perawatan

MATRIKS TINGKAT RESIKO

Keparahan (S)	1	2	3	4
Kemungkinan (L)	LOW	LOW	MEDIUM	MEDIUM
2	LOW	MEDIUM	MEDIUM	MEDIUM
3	MEDIUM	MEDIUM	MEDIUM	HIGH
4	MEDIUM	MEDIUM	HIGH	HIGH

TINGKAT RISIKO	POTENSI RESIKO	TINDAKAN PERBAIKAN
High	>= 12	TIDAK DAPAT DITERIMA (STOP) Pekerjaan tidak boleh dilakukan sampai tingkat risiko diturunkan. Jika risiko tidak mungkin diturunkan sekalipun dengan sumberdaya yang tidak terbatas, pekerjaan dihentikan dan tidak boleh dilakukan.
Medium	3 - 11	Harus dilakukan pengendalian tambahan untuk menurunkan tingkat resiko. Pengendalian tambahan harus diterapkan dalam periode waktu tertentu, namun pekerjaan masih bisa untuk terus dilakukan

PT ISPAT INDO PROSEDUR K3LEN PROSEDUR K3LEN Revisi : 03 IDENTIFIKASI ASPEK & DAMPAK LINGKUNGAN SERTA PENENTUAN PROGRAM Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-25 Revisi : 03 Tanggal : 01 Maret 2023 Halaman : 9/12



- 6.1.3 Kemudian mengkaji pengendalian yang sudah diterapkan saat ini atau diterapkan oleh organisasi untuk mengurangi kemungkinan &/ keparahan dampak lingkungan melalui hierarki, yakni: Eliminasi, Substitusi, Engineering, Administrasi, APD
- 6.1.4 Pengendalian yang sudah dilakukan tersebut kemudian direview aspek lingkungannya dengan kriteria evaluasi aspek penting untuk mengetahuii nilai akhir (score sesudah)
- 6.1.5 Pada saat evaluasi dikaji pula apakah ada peraturan yang mengikat berkaitan dengan dampak tersebut, bila ada maka pada kolom legal & persyaratan lainnya ditulis peraturan yang mengikat jika tidak ada dikosongi.
- 6.1.6 Lakukan penentuan apakah aspek tersebut termasuk penting atau tidak dengan cara :
 - A. Bila tingkat resiko masuk kedalam high dan medium maka termasuk dampak penting.
 - B. Bila ada peraturan maka langsung dikatagorikan **dampak penting**, walaupun total tingkat resiko low.

5	Belum dipenuhi, masuk kedalam signifikan atau dampak
	penting
3	Dalam proses Pemenuhan, masuk kedalam signifikan
	atau dampak penting
1	Sudah dipenuhi, masuk kedalam signifikan atau dampak
	penting
0	Tidak ada peraturan yg relevan, masuk kedalam kategori
	tidak signifikan atau dampak tidak penting

C. Bila resiko tersebut masuk kedalam isu oleh pihak terkait, maka dikatagorikan **dampak penting**, walaupun total tingkat resikonya low

5	Merupakan Isu di pihak eksternal (pemerintah, customer, Masyarakat, LSM, dll), masuk kedalam signifikan atau dampak penting
3	Merupakan Isu di kalangan karyawan (K3, dll), masuk kedalam signifikan atau dampak penting
1	Tidak Ada Isu, masuk kedalam kategori tidak signifikan

PT ISPAT INDO PROSEDUR K3LEN Revisi : 03 IDENTIFIKASI ASPEK & DAMPAK LINGKUNGAN SERTA PENENTUAN PROGRAM Nomor : SMK3L-En/ISP/PR-25 Revisi : 03 Tanggal : 01 Maret 2023 Halaman : 10/12

atau dampak tidak penting

- 6.1.7 Jika aspek penting maka harus dibuatkan Objective, target, dan program tetapi Jika pengendalian program sudah dilakukan dan dianggap sudah maksimal maka OTP harus dijadikan sasaran lingkungan dan melakukan pemantauan untuk mencapai sasaran tersebut
- 6.1.8 Berikan Nomor urut dari OTP yang dibuat dimulai dari No. Urut/Dept/ISPAT/Bulan/Tahun Contoh: 001/SMS/ISPAT/XII/2016
- 6.1.9 Kepala dept dan Tim SMK3LH mereview dari kegiatan dan aspek dampak lingkungan yang ada untuk menentukan harapan-kebutuhan serta isu internal maupun eksternal
- 6.2. Dalam Penentuan Objective, target, dan program (OTP) Kepada departemen atau Tim SMK3LH menggunakan formulir SMK3L-En/ISP/FR-25-02 tentang pelaksaan dan pemantauan penetapan program aspek dan dampak lingkungan dengan langkah sebagai berikut:
 - 6.2.1 memasukan no. OTP yang diambil dari formulir IADL yang sebelumnya sudah terisi
 - 6.2.2 menjelaskan tujuan dan target dari program yang akan dijalankan, target adalah pencapaian yang dapat terukur atau tercapai.
 - 6.2.3 Kemudian penentuan program yang akan dikerjakan dan mendreskripsikan kegiatan untuk pencapaian program itu terlaksana
 - 6.2.4 Kepada dept menentukan siapa penanggung jawab yang diberikan untuk melaksanakan program tersebut.
 - 6.2.5 Kepala dept menentukan jadwal pelaksanakan dari kegiatan program sekaligus mereview apakah kegiatan tersebut terlaksana atau tidak
- 6.3. IADL dibuat oleh kepala departemen terkait, diperiksa oleh Tim SMK3LH dan disetujui oleh Kepala departemen Bidang terkait
- 6.4. OTP dibuat oleh Tim SMK3LH, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Kepala Departemen terkait.
- 6.5. Dalam menyusun Tujuan dan Sasaran Program (OTP) Lingkungan didasarkan kepada skala prioritas, ketersediaan teknologi dan kemampuan pembiayaan yang timbul:
 - Sesuai dengan kebijakan Lingkungan
 - Spesifik
 - Terukur
 - Dapat dilaksanakan dan dicapai
 - Jelas jangka waktu pencapaiannya
- 6.6. Masing masing departemen harus membuat sasaran lingkungan yang diambil dari target OTP yang telah dibuat dengan mengintegrasikan dengan sasaran mutu

PT ISPAT INDO					
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-25		
		Revisi	: 03		
	IDENTIFIKASI ASPEK & DAMPAK LINGKUNGAN SERTA PENENTUAN PROGRAM	Tanggal	: 01 Maret 2023		
		Halaman	: 11/12		

- 6.7. Sasaran lingkungan harus dimonitoring setiap 3 bulan sekali dan akan ditampilkan saat managemen review meeting.
- 6.8. IADL yang dibuat harus direview minimal setahun sekali oleh oleh masing masing departemen terkait dengan adanya perubahan aspek lingkungan dari aktivitas yang dilakukan

7. LAMPIRAN

7.1 Formulir IADL (SMK3L-En/ISP/FR-25-01)

7.2 Formulir OTP (SMK3L-En/ISP/FR-25-02)

7.3 Formulir Monitoring Sasaran Lingkungan (SMK3L-En/ISP/FR-25-03)

PT ISPAT INDO					
P.T. ISPAT INDO	PROSEDUR K3LEn	Nomor	: SMK3L-En/ISP/PR-25		
		Revisi	: 03		
	IDENTIFIKASI	Tanggal	: 01 Maret 2023		
	ASPEK & DAMPAK LINGKUNGAN SERTA PENENTUAN PROGRAM	Halaman	: 12/12		

8. ALUR PROSEDUR

